



Home > Berita

Temukan lebih banyak

Berita Indonesia Terbaru

Analisis Politik Global



Intro Kesenatan

Peneliti IPB Patahkan Narasi Feri Amsari Soal Kebohongan Swasembada: Data Statistik dan Stok Bulog Berbicara

20 April 2026, 13:56 | Tim Redaksi



Peneliti IPB Edi Santosa. Dok IPB



Bagikan:



BOGOR – Peneliti dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Edi Sentosa, menanggapi dingin kritik tajam yang dilayangkan pengamat hukum tata negara, Feri Amsari, terkait klaim swasembada pangan pemerintah.

Edi menilai bahwa setiap gugatan terhadap kebijakan publik adalah hal wajar, namun harus berlandaskan data valid agar tidak terjebak menjadi sekadar opini yang menyesatkan publik.

Temukan lebih banyak

Pemasaran Berita Viral

Opini Analisis Mendalam

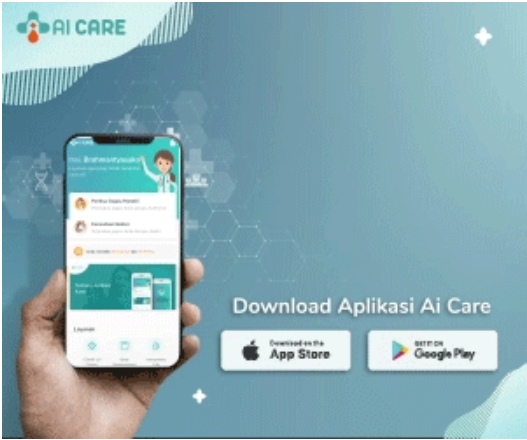
Tulisan Seri Khusus

Menanggapi tudingan Feri yang menyebut swasembada sebagai kebohongan, Edi merujuk pada angka statistik resmi yang menunjukkan realitas berbeda di lapangan.

Berdasarkan data BPS tahun 2025, produksi nasional mengalami lonjakan yang dipicu oleh peningkatan luas panen sebesar 1,7 juta hektar.

"Peningkatan produksi itu sebenarnya masuk akal. Katakanlah ada peningkatan luas panen 1 juta hektare, kalau dikalikan produktivitas rata-rata saja sudah 5 juta ton. Jadi, target pencapaian di tahun 2025 itu sangat masuk akal secara hitungan matematis," ujar Edi Sentosa di Bogor, Senin, 20 April 2026.

Edi menekankan bahwa bukti paling otentik untuk mematahkan tudingan "bohong" tersebut adalah ketersediaan fisik beras yang ada di gudang-gudang pemerintah saat ini.



Temukan lebih banyak

Liputan Olahraga

Musik Terbaru

Berita Lifestyle Sele...

OLAHRAGA

Interviu Eksklusif

Olahraga

Video Berita

Layanan Berita Real...

TAG TERPOPULER

- #prabowo subianto
- #donald trump
- #kebakaran
- #ibadah haji 2026
- #bgn
- #konflik timur tengah

POPULER



| BERITA

BACA JUGA:



| BERITA

Retret 530 Ketua DPRD Berakhir, Tekankan Sinkronisasi Pusat-Daerah

20 April 2026, 07:06



| OLAHRAGA

Man City Kalahkan Arsenal, Perburuan Titel Premier League Kembali Ketat

20 April 2026, 05:22



| BERITA

Profil Dadan Hindayana, Kepala BGN yang Dicapot Presiden Prabowo



| BERITA

Pemilu Lokal Korea Selatan Jadi Ujian Besar bagi Presiden Lee Jae Myung

04 Juni 2026, 00:45



Ia membandingkan kondisi sekarang dengan periode sebelumnya di mana klaim swasembada seringkali tidak dibarengi dengan ketersediaan barang yang nyata.

"Bukti paling otentik adalah stok beras di Bulog. Dulu angkanya diklaim naik, tapi barang di Bulog hanya ada sekitar 1 juta ton. Sekarang, stoknya mencapai 4,6 juta ton. Dengan dua data itu saja statistik dan fisik kita sudah punya dasar kuat untuk percaya," ungkapnya.

Temukan lebih banyak
Berita Online Harian
Indeks Berita VOI
Langganan Berita Premium

Lebih lanjut, Edi menyoroti fenomena perluasan konsep Pentahelix menjadi Hexahelix dalam pertanian nasional, di mana keterlibatan aparat menjadi kunci percepatan luas tanam setahun terakhir.

Meski keterlibatan ini kerap menuai pro-kontra secara politis, ia melihatnya murni dari kacamata fungsi teknis yang terbukti nyata di lapangan.

Edi mencontohkan bahwa model keterlibatan aparat dalam sektor pertanian juga pernah dilakukan di negara lain dalam kondisi darurat pangan.

Edi Sentosa menegaskan bahwa narasi swasembada pangan tahun ini bukan sekadar "panggung" politik, melainkan hasil sinergi yang terukur antara akademisi, pemerintah, petani, hingga peran aparat.

Baginya, data statistik yang selaras dengan tumpukan beras di gudang Bulog adalah jawaban paling telak untuk mengakhiri perdebatan mengenai kebenaran swasembada pangan di tahun 2026 ini.

Tag: swasembada pangan ipb bulog

Temukan lebih banyak
Galeri Foto Berita >
Berita Otomotif Ind... >
Langganan Berita P... >
Indeks Berita VOI >
Informasi Teknologi... >
Haji Indonesia Info >
Kesehatan >
Berita Ekonomi Ter... >



| BERITA
PBB Desak Israel Cabut Pembatasan di Kamp Pengungsi Palestina
04 Juni 2026, 01:01



| BERITA
AS Lengkapi Bandara dengan Alat Uji Ebola Jelang Piala Dunia
04 Juni 2026, 02:02

